Pedoman Wawancara

Pada tahap wawancara, penulis akan mewawancarai informan dari Gereja Toraja Pniel Landokadawang 1 orang, informan dari Gereja Katolik 1 orang Yakni Dewan Pastoral Stasi (DPS), Informan dari gereja Kibaid, Kemah Injil dan Informan dari pengurus gerakan oikumene. Dengan demikian pedoman wawancara yang akan penulis berikan kepada beberapa infoman adalah sebagai berikut.

1. Oikumene berasal dari bahasa Yunani dan merupakan bentuk *partium preasentris passivum feminium* dari kata dasar "oike" yang bermakna "tinggal" dengan demikian oikumene dapat diartikan sebagai area yang dihuni, terminologi ini telah terintegrasi secara mendalam dalam kehidupan gereja dan dikenal sebagai gerakan yang memiliki tujuan untuk mempersatukan berbagai denominasi gereja yang telah mengalami perpecahan.

a. Menurut Bapak/Ibu Apa itu Oikumene?

2. Gerakan oikumene memiliki tujuan utama mencapai keesaan Gereja namun keesaan yang dimaksud bukanlah peleburan total melainkan kesatuan dalam pengakuan bersama bahwa Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat sambil tetap mempertahankan kemandirian masing-masing gereja.

b. Menurut Bapak/Ibu apa sebenarnya tujuan dari gerakan oikumene itu terlebih

mengapa di wilayah Duri Kompleks di bentuk gerakan oikumene?

c. Kesatuan seperti apa yang menjadi tujuan gerakan oikumene?

3. Dalam upaya mencapai kesatuan antargereja langkah pertama yang harus ditempuh adalah menyelesaikan ketidaksepahaman historis yang terjadi di masa lampau, kesepakatan gerejani Leuenberg yang dibentuk dengan pendekatan ini tidak bertujuan menghapuskan denominasi-denominasi yang bergabung didalamnya sebaliknya kesepakatan tersebut secara sengaja mempertahankan ekspresi iman yang berbeda-beda sambil membentuk persekutuan yang menghargai keberagaman tersebut. Dengan model ini gereja-gereja yang tergabung dapat menjadi contoh nyata dari prinsip “perbedaan yang diperdamaikan” menunjukkan bagaimana komunitas Kristen dapat bersatu dalam keragaman tanpa menghilangkan identitas khasnya masing-masing

d. Dalam upaya mencapai kesatuan antar gereja apa langkah pertama yang harus

di tempuh agar dapat memulihkan hubungan yang rusak ?

4. Penyebab perpecahan terjadi karena kurangnya komunikasi yang efektif, diskusi antar gereja jarang dilakukan serta tidak berjalan secara terbuka dan jujur, kurangnya visi dan misi bersama sehingga kesepakatan tentang tujuan bersama tidak ada dan gereja berjalan sendiri-sendiri.

e. Apa penyebab konflik terjadi dalam persekutuan oikumene Duri Kompleks ini dan bagaimana agar konflik ini tidak menyebabkan perpecahan dan tidak terjadi lagi dikemudian hari

5. Berbagai persoalan pun menjadi perdebatan sehingga setiap pertemuan yang terjadi dalam organisasi ini tidak berjalan dengan harmonis, ketidakharmonisan tersebut disebabkan karena perbedaan doktrin yang justru melemahkan semangat oikumene itu sendiri, gerakan ini kerap kali diwarnai oleh sikap saling menjatuhkan antar-denominasi, Gereja Toraja sering mendapat julukan ikut-ikutan dalam hal pemaknaan Rabu Abu, (penorehan salib di dahi)

f. Menurut Bapak/Ibu Apa itu Rabu Abu dalam pandangan Gereja Toraja/
dalam pandangan Gereja Katolik

g. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar kemungkinan isu ini berkembang menjadi perpecahan, dan dampak apa yang mungkin terjadi jika perpecahan ini benar-benar terjadi

5. Kirchberger mengusulkan beberapa kegiatan dan usaha yang dianjurkan tentang ekumenisme sebagai langkah-langkah praktis menuju persatuan antara gereja-gereja Kristen, yaitu pertama pembaruan gereja, yang berarti kembali dengan lebih setia pada panggilan aslinya, meskipun umat Kristen saat ini tidak dapat disalahkan atas perpecahan historis, umat Kristen perlu mengembangkan sensitivitas terhadap pemikiran dan perasaan saudara-saudara seiman yang terpisah, semangat ekumenis mengharuskan sikap saling menghormati, kerendahan hati, ketidakegoisan, kesabaran dan kebaikan hati, semakin mereka menjalani hidup sesuai ajaran injil, semakin mereka memajukan persatuan Kristen, dari hal ini mendorong kita untuk melakukan perbaikan.

Pendidikan ekumenis, pengembangan persatuan Kristiani menekankan bahwa semua umat Kristiani seharusnya memiliki semangat ekumenis dalam pedoman khususnya mendorong penghayatan semangat ini dimulai dari lingkungan keluarga, serta pengintegrasian dimensi ekumenis dalam pendidikan agama di sekolah-sekolah, pedoman tersebut menganjurkan agar para pendidik memperdalam pengetahuan mereka tentang denominasi Kristen lainnya, sehingga dapat lebih baik dalam mengidentifikasi persamaan dan perbedaan diantara berbagai gereja.

Kerjasama dalam hal praktis, ekumenisme menganjurkan peningkatan kolaborasi dalam kegiatan sosial, kerjasama tersebut hendaknya menghormati martabat manusia secara layak, memajukan perdamaian dan mengaplikasikan injil pada kondisi sosial, kerjasama tersebut hendaknya menghormati martabat manusia secara layak, memajukan perdamaian dan mengaplikasikan injil pada kondisi sosial. Kemitraan mengharuskan setiap gereja menganggap kesuksesan gereja lain sebagai keberhasilannya sendiri, hal ini hanya dimungkinkan bila gereja-gereja tersebut saling mengakui sebagai anggota sejati dari tubuh Kristus.

Doa dan ibadah bersama mencerminkan persatuan iman di antara mereka yang merayakannya, ibadah bersama juga dapat dianjurkan dalam situasi-situasi tertentu.

h. Menurut Bapak/Ibu apa itu pembaruan gereja?

i. Menurut Bapak/Ibu apa itu pendidikan ekumenis?

j. Menurut Bapak/Ibu apa itu bekerjasama dalam hal praktis ?

k. Menurut Bapak/Ibu apa itu doa dan ibadah bersama?

	Narasumber	Pertanyaan
1.	Ketua Persekutuan Gerakan Oikumene Duri Kompleks (Pdt. Jeni Turu' Allo, S.Th)	<p>1. Menurut Ibu apa itu gerakan Oikumene?</p> <p>Jawaban : Persekutuan Gereja-Gereja dari berbagai denominasi kristen atau perhimpunan orang-orang percaya yang berkumpul di suatu daerah untuk menyatakan persatuan di tengah perbedaan yang ada.</p> <p>2. Menurut Ibu apa sebenarnya tujuan dari gerakan oikumene ini terlebih mengapa di wilayah Duri kompleks di bentuk gerakan oikumene?</p> <p>Jawaban : karena di tempat ini ada beberapa denominasi yang berkumpul dan kemudian berada di daerah yang majemuk banyak perbedaan sehingga gereja-gereja yang ada di Duri Kompleks ini memang harus membentuk satu persekutuan untuk mereka saling memperhatikan, karena kapan kita tidak bersatu ya tentu kita hancur karena kita ada di daerah-daerah yang majemuk, jadi harus ada kebersamaan, persatuan dan persekutuan diantara gereja-gereja, karena kalau kita sendiri kita tidak punya kekuatan tetapi kalau kita bersama-sama maka persatuan itu akan terjalin dengan erat dan dari hal itu akan membentuk tujuan dari gerakan ini sendiri.</p> <p>3. Menurut Ibu apa itu persatuan Gereja?</p> <p>Jawaban : Semua orang kristen dan gereja- gereja yang berbeda pada dasarnya adalah satu tubuh dalam Kristus, meskipun memiliki denominasi, Tradisi, atau praktek ibadah yang berbeda-beda. Gereja-gereja yang bersatu memiliki misi yang sama untuk menyebarkan kasih Kristus.</p> <p>4. Dalam upaya mencapai kesatuan antar gereja apa langkah pertama yang harus ditempuh agar dapat memulihkan hubungan yang rusak ini ?</p> <p>Jawaban : Tentu menjelaskan kepada anggota gerakan oikumene mengenai ajaran dari masing-masing denominasi agar dikemudian hari tidak ada lagi yang dapat membenarkan bahwa ajaran kami dari gereja ini adalah yang paling benar, agar tidak terjadi konflik yang dapat memicu perpecahan di kemudian hari, agar semakin menampakkan persatuan dalam gerakan ini, dan tentukan saling membantu, serta bekerjasama dalam hal-hal</p>

		<p>yang sederhana atau praktis.</p> <p>5. - Menurut Ibu apa itu Pembaruan gereja?</p> <p>Jawaban : kalau perpecahan gereja sebagai skandal yang melemahkan misi kristen salah satu hal yang perlu di lakukan adalah pembaruan yang artinya mengakhiri perpecahan dan membangun persatuan yang kelihatan.</p> <p>- Menurut Ibu apa itu Pendidikan ekumenis</p> <p>Jawaban : sebuah pembelajaran yang diberikan kepada seseorang yang dimana didalamnya menekankan tentang pentingnya menghargai ajaran dari setiap denominasi</p> <p>-Menurut Ibu apa itu bekerjasama dalam hal praktis?</p> <p>Jawaban : saling menopang satu dengan yang lain, saling membantu dalam hal-hal yang kecil</p> <p>-Menurut Ibu apa itu Doa dan ibadah bersama?</p> <p>Jawaban : Menaikkan puji-pujian untuk Tuhan megangungkan namanya, mensyukuri setiap nikmat kasih Tuhan.</p>
2.	<p>Pendeta Gereja Kibaid Landokadawang (Pdt. Aldes Tukan, S. Pd.K)</p>	<p>1. Menurut Bapak apa itu gerakan Oikumene?</p> <p>Jawaban : Gerakan itu adalah suatu kerinduan gereja-gereja untuk mengikat kebersamaan sebagai umat kristiani di suatu tempat.</p> <p>2. Menurut bapak apa sebenarnya tujuan dari gerakan oikumene ini terlebih mengapa di wilayah Duri kompleks di bentuk gerakan oikumene?</p> <p>Jawaban : Kalau yang saya dapat selama ini yang melatar belakangi ya karena mereka mau membentuk kebersamaan itu, bersama-sama membangun misi Kristus, ya menjadi kesaksian karena di Duri Kompleks ini kita adalah masyarakat yang minoritas tetapi kalau minoritas itu di satukan akan menjadi kuat ketika bersatu, tetapi kalau mau jalan sendiri-sendiri ya tentu secara kekuatan mungkin lemah tetapi kalau bersatu ya ditempat yang sedikit cahaya kalau sekecil apapun kalau sudah</p>

		<p>bersatu akan menjadi kuat terangnya, demikian pun umat-umat disini sekalipun hanya terdiri dari beberapa orang dan minoritas tetapi kalau bersatu akan memberikan dampak yang besar. Itulah yang melatarbelakangi sehingga oikumene ini perlu untuk dibangun di tempat ini.</p> <p>3. Dalam upaya mencapai kesatuan antar gereja apa langkah pertama yang harus ditempuh agar dapat memulihkan hubungan yang rusak ini ?</p> <p>Jawaban : Kalau menurut saya yang pertama diperbaiki sebenarnya pola pikir jemaat, pola pikir mereka bagaimana memandang mereka bahwa saya ini sebagai anggota tubuh Kristus apalagi sebagai umat kristen sebagai Katolik misalnya, sebagai GKI sebagai Kibaid dan sebagai gereja toraja misalnya ya kalau pola fikir mereka bahwa saya berdiri sendiri diatas organisasi saya sendiri. Yesus memberikan amanat kepada kita untuk memberitakan injil kepada orang lain bagaimana mereka mau menjadi saksi yang baik kalau didalamnya saja terpecah-pecah, memang perbedaan pendapat itu ada tetapi ketika pola fikir kita dibangun diatas dasar bahwa ia adalah sesama saya, saya satu iman dengan dia, saya tetap punya Tuhan yang sama yaitu Kristus ya jadi itulah yang perlu dimana kita mencari titik kebersamaan itu ya jangan selalu menjadikan perbedaan itu ah saya memang berbeda dengan kamu, jangan sampai perbedaan itu menjadi penyebab perpecahan tetapi kembali lagi bahwa pola fikir kita yang harus diperbaiki kemudian kita harus punya sasaran bersama bahwa tujuan kita satu yaitu untuk menyenangkan hati Kristus mencapai apa yang Kristus mau bukan gereja mau, tapi apa yang Tuhan mau bagi kita sebagai umat Tuhan apakah Tuhan akan senang ketika kita terpecah, ketika kita hanya mencari kebenaran kita sendiri bukan kebenaran Tuhan yang kita cari jadi intinya disitu ya seperti tadi</p>
--	--	--

		<p>pola Fikir kita yang harus di isi pada hal-hal yang benar bukan menitikkan pada egoisme kita bahwa gereja saya yang paling benar, gereja dia yang salah.</p> <p>4. Menurut Bapak apa yang akan terjadi di kemudian hari jika konflik ini tidak segera diatasi?</p> <p>Jawaban : Menurut saya memang penting untuk melihat kedepannya apa sisi negatifnya, ada hal-hal atau kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi, anggota-anggota oikumene yang akan aktif dalam kegiatan akan semakin berkurang kemudian pengurus-pengurusnya bisa saja pasif kemudian akan muncul kubu-kubu yang saling berselisih paham dan bisa juga jiwa gotong royong, kepedulian antar jemaat yang satu dengan jemaat yang lain di setiap organisasi itu akan semakin berkurang bahkan tidak bisa kita pungkiri akan terjadi perpecahan didalamnya.</p> <p>5. -Menurut bapak apa itu Pembaruan gereja?</p> <p>Jawaban : pembaruan artinya sebuah langka-langkah konkret yang bisa kita lakukan untuk menuju kepada persatuan.</p> <p>- Menurut Bapak apa itu Pendidikan ekumenis</p> <p>Jawaban : Mungkin lebih kepada pembelajaran bagi anak-anak di sekolah bagaimana kemudian dalam mata pelajaran agama bisa lebih memberikan ilmu serta memperdalam bagaimana menyatukan perbedaan menjadi pesatuan agar mereka belajar dari sekarang tentang pentingnya menjaga persatuan meskipun di tengah-tengah perbedaan.</p> <p>-menurut Bapak apa itu bekerjasama dalam hal praktis</p> <p>Jawaban : saling membantu dalam hal-hal yang kecil untuk meringankan beban yang di rasa saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan kita</p> <p>-Menurut Bapak apa itu Doa dan ibadah bersama?</p>
--	--	--

		<p>Jawaban : Bersekutu membangun relasi dengan sesama dan saling mendoakan.</p>
3.	<p>Anggota dan Pengantar di Stasi Santa Perawan Maria Landokadawang (Yohanis Rima Edi Takali)</p>	<p>1. Menurut Bapak apa itu Oikumene ?</p> <p>Jawaban : Menurut saya oikumene itu adalah sebuah upaya untuk mempersatukan berbagai denominasi Kristen yang terpisah dan bekerjasama dalam misi dan pelayanan bersama.</p> <p>2. Menurut Bapak apa sebenarnya tujuan dari gerakan oikumene ini terlebih mengapa di wilayah Duri kompleks di bentuk gerakan oikumene?</p> <p>Jawaban : Tentu tujuannya ialah untuk memperkuat kesaksian di dunia dan bekerjasama dalam pelayanan bahkan saling menopang, dan mengapa kemudian gerakan ini dibentuk karena saat itu orang Kristen sangatlah sedikit, dan setelah orang duri berdiskusi bahwa harus kita harus membentuk sebuah kelompok agar kita sebagai orang Kristen saling mengenal karena kita ketahui bahwa kita minoritas di tempat ini, dan kita perlu bersatu agar kita dapat memperkuat persatuan kita dalam lingkup ini.</p> <p>3. Menurut Bapak apa yang akan terjadi di kemudian hari jika konflik ini tidak segera diatasi?</p> <p>Jawaban : Ya pasti tujuan persatuan akan hancur dan akan ada perkotak-kotakan dan jika dibairkan maka gerakan ini tentunya bisa bubar, pelayanan tentu terhambat dan hubungan antar denominasi akan semakin rusak.</p> <p>4. Menurut Bapak apa itu Rabu Abu dalam pandangan Gereja Katolik?</p> <p>Jawaban : Rabu Abu dalam pandangan kami Gereja Katolik itu</p>

		<p>memiliki makna khusus terlebih dalam pemakaian abu di dahi kami itu memakai daun palem yang dipakai untuk menyambut Yesus saat masuk ke Yerusalem jadi itu yang kami pakai di tahun sebelumnya itu yang kami bawa dan kemudian di bakar dan abunya di kasih ke kami dengan doa dalam nama Bapa Putra dan Roh Kudus amin, ada pertobatan bertobatlah dan percayalah kepada injil disitu kalau dibikin tanda salib di dahi, intinya ialah bertobat dan kemudian kita ada harganya kembali, seperti ada lagu hanya debu lah aku jadi kita ini sudah tidak ada harganya dan akan kembali ke debu jadi yang paling penting dalam pemaknaan ini adalah pertobatan.</p> <p>5. Menurut Bapak upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi ketegangan yang terjadi dalam Gerakan ini dan bagaimana pandangan bapak mengenai konflik ini?</p> <p>Jawaban : Ya sebenarnya belum ada pergerakan untuk mengatasi hal ini, hal ini dianggap biasa tetapi sebenarnya hal ini bisa membawa sebuah perpecahan, dan dari pengurus belum membicarakan hal yang demikian dan menurut saya ini perlu di jelaskan kepada jemaat awam bahwa dalam setiap ajaran gereja lain ya mungkin memang sudah lama mereka tau tetapi baru mereka nampakkan dan memang tidak bisa kita pungkiri jemaat awam tentu akan berfikir yang demikian karena mereka belum memahami bagaimana ajaran-ajaran dari setiap denominasi.</p> <p>6. -Menurut Bapak apa itu Pembaruan gereja?</p> <p>Jawaban : mengubah pemikiran jemaat dalam artinya membarui pemikiran mereka untuk semakin akan membawa kepada persatuan, bukan hanya untuk saling memperdebatkan setiap doktrin yang ada di masing-masing denominasi.</p> <p>- Menurut Bapak apa itu pendidikan ekumenis?</p> <p>Jawaban : mungkin lebih ke pendidikan di sekolah bagaimana mengajarkan kepada murid-murid dalam pembelajaran agama</p>
--	--	--

		<p>bisa lebih memperdalam tentang bagaimana perbedaan ajaran dari berbagai denominasi.</p> <p>-Menurut Bapak apa itu bekerjasama dalam hal praktik?</p> <p>Jawaban : saling membantu satu dengan yang lain, tidak memandang pekerjaan berat atau ringan tapi bagaimana kita betul-betul menampakkan persatuan</p> <p>-Menurut Bapak apa itu doa dan ibadah bersama?</p> <p>Jawaban : umat berkumpul dan bersekutu menyatakan pujian-pujian kepada Tuhan.</p>
4.	<p>Anggota Gereja Toraja Jemaat Pniel Landokadawang (Ruth Lilis, S. Pd)</p>	<p>1. Menurut Ibu apa itu oikumene?</p> <p>Jawaban : Menurut saya Oikumene adalah wadah persekutuan, khususnya kami di Duri Kompleks dari berbagai denominasi gereja yang kurang lebih 10 (sepuluh) tempat ibadah.</p> <p>2. Menurut Ibu apa sebenarnya tujuan dari gerakan oikumene ini terlebih mengapa di wilayah Duri kompleks di bentuk gerakan oikumene?</p> <p>Jawaban : Yang melatarbelakangi dibentuknya oikumene disini ialah karena kami termasuk minoritas di daerah ini dan kami bangga adanya oikumene ini di Duri Kompleks kami saling mengenal satu dengan yang lain, ternyata ada berapa orang saja yang ada di Duri Kompleks tetapi dengan adanya oikumene ini kami sudah nampakkan kebersamaan yang luar biasa, karena seandainya tidak ada oikumene kami pasti tidak akan mengenal satu dengan yang lain.</p> <p>3. Menurut Ibu apa yang akan terjadi di kemudian hari jika konflik ini tidak segera diatasi?</p> <p>Jawaban : Yang pasti itu terjadi perpecahan, dan sedapat mungkin kita Gereja Toraja menjelaskan kepada mereka bahwa pandangan ini tidak demikian karena kami sudah pahami dari dulu hanya baru dinampakkan sekarang. Dan jika tidak diatasi maka oikumene itu akan runtuh, akan bubar kalau saling</p>

		<p>menampakkan doktrin dari masing-masing denominasi.</p> <p>4. Menurut Ibu apa itu Rabu Abu dalam pandangan Gereja Toraja</p> <p>Jawaban : Gereja Toraja mengadopsi tradisi Rabu Abu sebagai bagian dari warisan Iman bersama yang dimiliki oleh berbagai denominasi Kristen, dalam pemahaman Gereja Toraja Rabu Abu berfungsi sebagai pembukaan masa 40 hari yang dikhususkan untuk melakukan perenungan mendalam atas kesalahan-kesalahan dalam terang pengajaran Yesus Kristus, artinya untuk memperbaiki diri dan memohon pengampunan dari Tuhan.</p> <p>5. Menurut Ibu apakah sudah ada upaya-upaya yang di lakukan untuk mengatasi ketegangan yang terjadi dalam Gerakan ini, dan bagaimana pendapat Ibu mengenai konflik ini?</p> <p>Jawaban : Sejauh ini belum ada tindakan untuk mengatasinya karena kurangnya komunikasi, seperti yang saya katakan tadi bahwa bisa saja gerakan ini runtuh atau bubar oleh sebab itulah perlunya diadakan pertemuan yang khusus untuk membahas hal ini agar ketegangan-ketegangan yang terjadi saat ini segera diatasi. Komunikasi sebenarnya yang kurang dan memang jemaat awam belum mengetahui secara detail sebenarnya dan inilah yang perlu dijelaskan kepada mereka bahwa sebenarnya ajaran ini sudah lama di lakukan oleh jemaat mula-mula saat itu tapi baru di nampakkan oleh Gereja Toraja di tahun 2016, jadi kita perlu menjelaskan atau mensosialisasikan hal ini kepada anggota gerakan oikumene.</p> <p>6. -Menurut Ibu apa itu Pembaruan gereja?</p> <p>Jawaban : Pembaruan bisa terjadi jika semua gereja dari berbagai denominasi itu dapat memberikan kesaksian yang kuat di dunia, yaitu mengubah atau membarui konflik menjadi perdamaian.</p> <p>- Menurut Ibu apa itu Pendidikan ekumenis</p> <p>Jawaban : Sebuah pengetahuan atau ajaran yangdiberikan</p>
--	--	--

		<p>kepada anak-anak sejak dini untuk mengerti bagaimana ajaran-ajaran dari berbagai denominasi.</p> <p>-Menurut Ibu apa itu bekerjasama dalam hal praktis</p> <p>Jawaban: Saling membantu dalam hal-hal yang kecil,yang paling sering dilakukan adalah bergotong royong saling membantu satu dengan yang lain.</p> <p>-menurut Ibu apa itu Doa dan Ibadah bersama?</p> <p>Jawaban : sebagai tempat mencerminkan persatuan di tengah-tengah berbagai perbedaan yang muncul.</p>
5.	<p>Anggota Gereja Kemah Injil Landokadawang (Sintike Tande Manik)</p>	<p>1.Menurut Ibu apa itu oikumene?</p> <p>Jawaban : Ya tentunya merupakan sebuah kesatuan atau persatuan dari berbagai denominasi yang dimana mengumpulkan jemaat-jemaat atau orang yang percaya untuksaling membangun relasi yang baik di tengah-tengah perbedaan yang ada.</p> <p>2.Menurut Ibu apa sebenarnya tujuan dari gerakan oikumene ini terlebih mengapa di wilayah Duri kompleks di bentuk gerakan oikumene?</p> <p>Jawaban : Kalau saya lihat ya tentunya tujuannya ialah menyatakan persatuan dan sebagai tempat membangun relasi yang baik bagi sesama meskipun kita di tengah-tengah berbagai perbedaan. Mengapa di bentuk di wilayah Duri kompleks karena wilayah ini hanya sedikit orang Kristen dan tidak saling mengenal itulah mengapa kemudian saat itu dibentuk karena untuk menyatukan orang-orang kristen saat itu supaya saling mengenal agar bisa menampakkan persatuan.</p> <p>6. Dalam upaya mencapai kesatuan antar gereja apa langkah pertama yang harus ditempuh agar dapat memulihkan hubungan yang rusak ini</p> <p>Jawaban : salah satu hal yang bisa di lakukan ya tentunya</p>

		<p>membangun komunikasi yang baik dan jujur antar gereja untuk dapat kemudian saling memahami perbedaan masing-masing, yang tidak kalah penting untuk kita perhatikan juga ya dari dalam diri sendiri terlebih dahulu</p> <p>4. Menurut Ibu apa yang akan terjadi di kemudian hari jika konflik ini tidak segera diatasi?</p> <p>Jawaban : Tentunya jika konflik ini kita biarkan terus terus terjadi di tengah-tengah persekutuan ini ya akan menghasilkan dampak yang buruk, bahkan bisa sampai perpecahan dan bahkan citra kita di mata non Kristen akan buruk, dan tujuan dari gerakan ini yah sudah hilang.</p> <p>5. Menurut Ibu apa itu pembaruan gereja?</p> <p>Jawaban : berangkat dari kata pembaruan artinya kita mengubah sesuatu yang tidak baik menjadi sesuatu yang lebih baik.</p> <p>- Menurut Ibu apa itu Pendidikan ekumenis?</p> <p>Jawaban : sebuah pendidikan yang dibentuk untuk mendidik dan mengajarkan tentang pentingnya persatuan.</p> <p>- Menurut Ibu apa itu bekerjasama dalam hal praktis</p> <p>Jawaban : tentunya kita saling membantu dalam hal-hal yang kecil seperti hal gotong royong dari hal ini bisa menunjukkan kerjasama yang baik.</p> <p>- Menurut Ibu apa itu Doa dan Ibadah bersama?</p> <p>Jawaban : mungkin bisa kita katakan bahwa kesaksian bersama karena kita sama-sama mendoakan, dan dari situ memiliki tujuan yaitu belajar menghargai ajaran atau liturgi dari masing-masing denominasi.</p>
--	--	---